

Bantul Menuju Sentra Bawang Merah Organik

IMOGIRI (KR) - Petani di Dusun Nawungan 1 dan 2 Desa Selopamiro Kecamatan Imogiri mulai panen bawang merah seluas 95 hektare. Komoditas hortikultura yang dikembangkan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Lestari Mulya Nawungan tersebut punya keunggulan dibanding produk serupa lainnya. Salah satunya sistem pengembangannya dengan organik murni dan semi organik.

“Secara keseluruhan panen raya bawang merah organik ini luasnya mencapai 95 hektare. Dengan hasil sekarang ini saya yakin petani sangat diuntungkan,” ujar Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Lestari Mulya Nawungan, Juwari, di sela acara panen raya bersama Bupati Bantul Drs H Suharsono, Jumat (3/7). Juwari mengatakan, tingkat produktivitas pa-

nen mencapai 1,2 ton/seribu meter persegi. Jika dikalkulasi dalam satuan hektare mencapai 12 ton. Selain itu komoditas bawang merah di Nawungan dibudidayakan dengan sistem organik.

Sementara Bupati Bantul, Drs H Suharsono mengatakan, panen raya bawang dengan sistem organik ini diyakini mampu memberikan peningkatan ekonomi kepada warga.

Dalam kesempatan tersebut Suharsono juga melakukan dialog dengan petani untuk menampung aspirasi yang perlu ditindak lanjuti pemerintah.

Dengan hasil panen maksimal jadi bukti di tengah pandemi Covid-19 petani di Nawungan tetap produktif.

Padaحال melihat lokasinya daerah Nawungan didataran tinggi dengan keterbatasan sumber daya alam. Tetapi warga bisa memanfaatkan secara optimal.

Bupati optimis jika dikelola dengan serius. Bawang merah Nawungan mampu jadi salah satu komoditi unggulan dari Bantul yang sanggup menguasai pasar.

“Pemkab Bantul punya komitmen agar sektor per-



KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul Drs H Suharsono berdialog dengan petani Nawungan Selopamiro Imogiri.

anian didorong terus untuk berkembang sehingga punya kontribusi nyata da-

lam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat Bantul,” ujarnya.

Sehingga kedepannya jika dikelola sungguh-sungguh Nawungan Selopa-

mioro bakal menjadi salah satu sentra bawang merah terbesar di DIY. **(Roy)-f**

CEGAH LAKALANTAS PESEPEDA Satlantas Galakkan Patroli Malam

BANTUL (KR) - Jajaran Satlantas Polres Bantul galakkan Patroli Malam, selama masih dalam masa pandemi Covid-19. Sasaran patroli yakni jalan yang rawan kecelakaan lalu lintas dan tempat kerumunan warga, termasuk berkumpul pengendara sepeda.

Kasat Lantas Polres Bantul, AKP Amin Ruwanto SIK MH, Jumat (3/7), mengatakan Patroli Malam ini selain melakukan monitoring jalan rawan kecelakaan juga mendukung Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) yang dilakukan petugas gabungan Polres Bantul, TNI dan Satpol PP.

Untuk itu Patroli Malam juga memberikan edukasi kepada para pengguna lalu lintas pada malam hari, terutama pengguna sepeda yang melaju secara berkelompok sehingga berpotensi terhadap kecelakaan lalu lintas serta tidak mentaati protokol kesehatan.

“Patroli malam ini

bertujuan menekan dan mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas, terutama kecelakaan lalu lintas pengguna sepeda dan ikut mencegah penularan Covid-19,” jelas Amin.

Kemudian Patroli Malam bisa langsung melihat kondisi jalan yang rawan kecelakaan, jika ada kekurangan sarana dan prasarana langsung bisa dikomunikasikan bersama instansi terkait, utamanya DPU dan Dinas Perhubungan untuk dipecahkan bersama.

Sementara data angka

kecelakaan lalu lintas di Mako Satlantas Polres Bantul dari Januari 2020 hingga Mei 2020 tercatat ada 731 kasus. Dari jumlah tersebut, menewaskan 54 korban, luka ringan 853 orang dan kerugian material Rp 252.803.500.

Kecelakaan lalu lintas di Bantul umumnya karena faktor manusianya, yakni diawali pelanggaran lalu lintas yang mengakibatkan kecelakaan.

Pelanggaran sebagian besar dilakukan swasta dan remaja, pelajar atau kaum milenial. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Patroli malam hari digalakkan untuk mencegah kecelakaan lalu lintas.

Pemuda Belia Terjun ke Jurang Watu Amben

BANTUL (KR) - Kasus percobaan bunuh diri dengan cara terjun ke jurang sedalam 20 meter oleh Hy warga Gunungkidul membuat geger pengunjung Objek Wisata Watu Amben Dusun Pandean Sriulyo, Piyungan Bantul, Kamis (2/7) malam.

Dalam peristiwa itu, lelaki berusia 15 tahun itu mengalami patah tulang tangan dan kaki. Malam itu langsung dievakuasi dan dibawa ke RSUD

Prambanan. Dugaan sementara tindakan nekat korban lantaran frustrasi menghadapi masalah keluarga dan juga dengan mantan pacarnya.

Kapolsek Piyungan, Kopol Suraji SH, mengatakan setelah dilakukan penyelidikan dengan sek-sama, ada dugaan kasus menggemparkan tersebut salah satunya dipicu persoalan utang piutang dengan mantan pacar.

Dijelaskan, sebelum pe-

ristiwa terjadi pada awalnya korban bersama lima rekannya berada di sekitar lokasi kejadian. Selang beberapa saat, Hy minta pamit untuk ke kamar mandi. Tapi baru melangkah beberapa meter, korban justru melompat terjun ke jurang yang diperkirakan sedalam 20 meter.

Melihat tindakan nekat korban tersebut, rekannya meminta tolong kepada warga. Malam itu korban dievakuasi oleh

berbagai komunitas rela-wan.

“Korban ditemukan di dasar jurang dengan luka pada bagian tangan dan kaki juga patah,” ujarnya.

Dijelaskan sebelum jatuh ke dasar jurang, sebenarnya rekan yang bersama minum kopi sudah berusaha menarik korban. Namun karena tidak kuat akhirnya badan pemuda belia tersebut terjun bebas ke dasar jurang. **(Roy)-f**

Kiprah Relawan Muntuk Makin Terasa

DLINGO (KR) - Diawali dari sebuah semangat untuk berkontribusi pada masyarakat yang membutuhkan. Sekarang kiprah Relawan Muntuk semakin dirasakan manfaatnya oleh warga di wilayah tersebut. Jika sebelumnya kegiatan sosial sebatas membantu masyarakat terdampak Covid-19, sejak bulan lalu Relawan Muntuk justru melebarkan program sosialnya dengan melakukan bedah rumah bagi warga yang dinilai perlu dibantu.

“Program bedah rumah di Dusun Muntuk RT 07 Desa

Muntuk Dlingo atau tepatnya di rumah Mas Suratno ini yang kedua. Sebelumnya kami melakukan kegiatan sama di Dusun Banjarharjo 1 Desa Muntuk Dlingo. Jadi dalam sebulan ini sudah dua rumah warga kami bedah agar lebih layak dijadikan tempat tinggal,” ujar Koordinator Relawan Muntuk, Eko Susanto didampingi pengurus, Hartono dan Supriyadi disela kerja bakti bedah rumah di Muntuk, kemarin.

Eko mengatakan, program sosial dari Relawan Muntuk awalnya sebuah kegiatan

spontanitas memberikan bantuan alakadarnya kepada warga yang membutuhkan. Tapi seiring berjalannya waktu, muncul ide-ide segar supaya relawan bisa memberikan kontribusi kepada warga di Desa Muntuk.

“Jadi rumah yang kami bedah merupakan milik warga yang menurut relawan memang harus dibantu. Kemudian kami rapatkan, untuk sementara ruang geraknya terbatas di Desa Muntuk,” ujarnya.

Dijelaskan, terkait dengan sumber dana, biasanya hasil patungan relawan dan juga

support donatur. “Kami sendiri memang tidak mudah menjalani hidup dalam kondisi seperti ini, tetapi kalau ada orang lain yang lebih sulit tentu para relawan akan berbuat sesuatu yang bermanfaat,” ujarnya.

Rumah yang dibedah sebelumnya ber dinding terpal tanpa sekat. Kemudian dinding diganti dengan GRC kemudian lantai dipleset agar lebih nyaman dimanfaatkan sebagai tempat tinggal. Karena rumah sederhana itu dihuni 5 orang salah satunya sudah lansia.

Sementara Suratno (41) bersyukur rumahnya diperbaiki Relawan Muntuk. Tentu hal tersebut sangat membahagiakan karena ekonomi keluarganya juga sangat sulit.

“Saya ini hanya buruh lepas tanpa ada keahlian, dan sejak beberapa bulan terakhir ini sudah tidak bekerja. Alhamdulillah dari relawan memberikan sesuatu yang selama ini sebatas jadi impian bagi keluarga saya,” ujarnya. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Relawan melakukan perbaikan rumah di Muntuk Dlingo Bantul.

BANYAK KELUARGA MENUTUPI Data Pemilih Disabilitas Rentan Tak Valid

BANTUL (KR) - Pada pelaksanaan Pilkada yang rencananya berlangsung 9 Desember 2020 mendatang, data pemilih disabilitas rentan tak valid.

Hal ini karena dalam proses pendataan, seringkali keluarga penyandang disabilitas justru menutupi. Untuk itu dari komunitas disabilitas berharap dalam pendataan peserta pemilu, KPU melibatkan komunitas disabilitas.

Pegiat Organisasi Pe-

nyandang Disabilitas dari Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel, Ajiwan Arif Hendradi, Jumat (3/7), menuturkan pelibatan komunitas disabilitas untuk membantu mendata pemilih disabilitas pernah dilakukan oleh KPU Kota Yogya.

“Saat itu angka partisipasi pemilih disabilitas di Kota Yogya meningkat pesat, dari sebelumnya hanya 800 orang di Pilkada 2017, menjadi 1.700 orang di

Pemilu 2019. Teknisnya komunitas disabilitas saat itu diminta datang ke Kantor Kelurahan untuk melakukan pencocokan dan penelitian (coklit) bersama,” tegasnya.

Diakuai, seringkali teman-teman Pantarlih saat mendata warga, kadang keluarga menyembunyikan identitas jika di keluarga ada pemilih disabilitas. Kondisi ini menyulitkan pendataan.

Sedangkan anggota KPU Bantul, Arif Widayanto,

menambahkan Pemilu lalu sebanyak 2.000 pemilih disabilitas di Bantul. Tapi dipastikan jumlah sebenarnya lebih dari angka ini.

“Pada Pilkada kami berusaha memperoleh data yang valid, baik dengan mencocokkan data kependudukan, maupun dengan bertanya dengan pihak keluarga pemilih difabel. Selain itu kami aman meminta masukan dari rekan komunitas disabilitas,” terangnya. **(Aje)-f**

HADAPI PILKADA 2020 Pencetakan KTP Pemilih Pemula Digenjot

BANTUL (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Bantul mempercepat cetak Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk pemilih pemula pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 2020.

Menurut Kepala Disdukcapil Bantul, Bambang Purwadi Nugroho SH MH, Jumat (3/7), sampai saat ini ada 2.115 warga yang sudah berusia 17 tahun dan berhak memiliki KTP sebagai pemilih pemula pada saat pelaksanaan Pilkada 2020.

“Karena itu, warga wajib KTP

yang belum melakukan rekam data atau belum pernah mendaftar diminta, segera melakukan rekam data di Kantor Disdukcapil Bantul atau di kantor kecamatan yang diberi kesempatan mencetak KTP sendiri,” harap Bambang.

Untuk mempercepat dan memudahkan pelayanan penduduk untuk kepemilikan KTP, selain cetak langsung di Kantor Dukcapil juga dilayani di 6 wilayah kecamatan masing-masing yakni di Kecamatan

Dlingo, Piyungan, Banguntapan, Sewon, Kasihan dan Sedayu.

Selain melayani cetak KTP baru atau pemula, Disdukcapil Bantul juga melayani pengantian KTP rusak. Karena masa berlakunya KTP seumur hidup, maka Bambang mengimbau kepada warga pemilik KTP, agar memelihara KTP-nya supaya tidak cepat rusak. Untuk semua kepentingan yang harus menggunakan KTP, sekarang sudah tidak diperlukan lagi Surat Keterangan Sementara (Suket). **(Jdm)-f**

BEBAS BIAYA
PENDAFTARAN
dan
BEBAS TES TULIS
*S & K Beraku

UNIVERSITAS
Alma Ata
Yogyakarta

PRODI S1 SISTEM INFORMASI

"Hari Gini Masih PTN? UAA pun Tidak Kalah Kualitasnya"

Penerimaan
MAHASISWA BARU
TAHUN 2020/2021

HOTLINE (0274) 434 2288

Pendaftaran s/d 31 Agustus 2020

Info & pendaftaran : www.gmb.almaata.ac.id | Call/WA 0813-9200-5034 | [@universitas_almaata](https://www.instagram.com/universitas_almaata)

Bijak di Media Siber Saat Pandemi Covid-19

BANTUL (KR) - Sejak ditetapkan pandemi Covid-19, penggunaan internet di Indonesia semakin masif dan meningkat drastis. Lonjakan tersebut terjadi karena para siswa atau mahasiswa melakukan SFH (Study From Home) dan para pekerja di berbagai instansi atau perusahaan juga memberlakukan WFH (Work From Home).

Dosen S1 Sistem Informasi Universitas Alma Ata (UAA), Tri Rochmadi SKom MKom, Jumat (3/7), menuturkan menurut Federal Bureau of Investigation (FBI) kejahatan dunia maya meningkat 300 persen dan menurut Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) juga mencatat serangan siber naik enam kali lipat sejak pandemi Covid-19.

Bentuk serangan atau kejahatan di media siber tersebut beragam mulai dari banyaknya hoax di media sosial atau media komunikasi yang bisa menimbulkan kekhawatiran berlebih, spam dan scam yang dilancarkan melalui email dan web phishing yang bertujuan untuk

KR-Rahajeng Pramesi

Tri Rochmadi SKom MKom

mengambil alih akun atau memanfaatkan kelemahan untuk mengambil keuntungan sepihak.

“Bahkan ada kejahatan dengan membuat aplikasi yang di dalamnya disusupi sebuah program jahat yang kemudian bisa melakukan remote dari device kita ataupun mengenkripsi data kita sehingga tidak bisa dibuka sebelum melakukan penebusan. Dan masih banyak jenis kejahatan lainnya yang marak terjadi ketika wabah virus Covid-19 ini,” jelasnya.

Tri Rochmadi menuturkan untuk meminimalisir kejahatan siber ada beberapa hal yang perlu dilakukan seperti menghindari penawaran yang menggiurkan

ketika berbelanja online, menjaga privasi dan hindari cyberbullying, provokasi atau konten bermuatan negatif ketika menggunakan sosial media, tingkatkan literasi digital, selalu kroscek dan periksa kebenaran berita yang kita dapat.

Selanjutnya, tidak mengakses website ilegal, beberapa kasus tertentu korban pengguna internet terkena malware atau tiba-tiba deviceny menjadi lambat karena mengakses website ilegal dan melakukan aksi klik dari iklan atau link yang ada di website tersebut.

“Selalu ingat, berpikir sebelum klik dan jejak digital itu kekal. Namun, jika kita menjadi korban kejahatan siber yang menimbulkan kerugian pada diri kita,

Sarannya adalah siapkan bukti yang kuat dan laporkan ke petugas polisi yang menangani kejahatan di media siber. Saat ini adanya forensik digital, aparat penegak hukum bisa melakukan investigasi yang berkaitan dengan alat komputer atau barang elektronik,” tuturnya. **(Aje)-f**